

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan pada suatu perusahaan perbankan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan jumlah laba bersih (dalam kondisi tanpa hutang), di mana perusahaan telah memakai modal dari setoran pemilik dan laba ditahan.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas pada suatu perusahaan perbankan dapat mempengaruhi manajemen perusahaan meningkatkan laba bersih dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas
3. Praktek penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penerapnan penghindaran pajak yang tinggi atau rendah melalui perencanaan pajak perusahaan perbankan tidak berdampak terhadap peningkatan pendapatan bersih untuk dibagikan kepada pemegang saham.
4. Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas laporan keuangan perbankan diasumsikan tidak melakukan rekayasa tetapi belum dapat menjadi patokan penyebab harga saham perbankan mengalami penurunan maupun kenaikan.

5. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Penilaian profitabilitas dilihat dari sisi modal, menarik bagi para investor karena bila keuntungan yang didapat perusahaan tinggi dan modalnya tinggi juga maka keuntungan yang didapat oleh investor juga semakin besar.
6. Praktek penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Pemegang saham kurang merespon atau menilai negatif penghindaran pajak yang dilakukan manajemen. Mereka memandang bahwa penghindaran pajak yang rendah belum tentu dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang ditunjukkan dari harga saham.
7. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Para investor menilai tinggi rendahnya harga saham dengan melihat kondisi lingkungan perusahaan dalam berinvestasi, dalam hal ini besar kecilnya ekuitas perusahaan sangat erat kaitannya dengan liabilitas (kewajiban) perusahaan.
8. Kinerja keuangan tidak dapat memediasi hubungan kualitas laporan keuangan dengan nilai perusahaan. Kualitas laporan keuangan tinggi belum dapat menjamin meningkatkan pengelolaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga harga saham perusahaan perbankan juga meningkatkan, sehingga kinerja keuangan tidak menjadi bagian penting sebagai barometer harga saham.
9. Kinerja keuangan tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Upaya perusahaan perbankan untuk memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi) untuk memperoleh laba ditambah dengan adanya peran kestabilan laba perusahaan tidak dapat menjadi patokan harga jual saham perusahaan perbankan.

10. Kinerja keuangan tidak dapat memediasi hubungan praktek penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Pemegang saham kurang merespon atau menilai tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen perbankan, karena merasa mengelola pajak yang rendah belum dapat menjamin meningkatkan kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan pada harga saham. Sekaligus tidak mempengaruhi peningkatan laba yang diperoleh pada tahun berjalan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu variabel kualitas laporan keuangan menggunakan perhitungan selisih kovarian penjualan dengan laba bersih, dan variabel profitabilitas, praktek penghindaran pajak, kinerja keuangan masih terdapat beberapa metode pengukuran yang lebih tepat. Perbedaan sektor dalam penelitian ini sangat mempengaruhi nilai PBV yang menjadi tolok ukur nilai perusahaan seperti halnya yang terjadi antara sektor perbankan dan non perbankan. Selain itu, sampel penelitian ini masih rendah yaitu hanya 6 tahun perusahaan perbankan. Untuk itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah (1) objek penelitian dipilih dari perusahaan non perbankan dengan jumlah yang lebih banyak, (2) mengukur profitabilitas, praktek penghindaran pajak, kinerja keuangan dengan proxi pengukuran yang tepat dan pengamatan yang lebih banyak sehingga dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 5.3 Saran

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Namun hasil penelitian ini setidaknya dapat memotivasi dilakukannya penelitian berikutnya. Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian yang akan datang memperbaiki faktor-faktor berikut ini:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memberikan kekuatan generalisasi yang lebih luas dan lebih baik, diharapkan dapat melibatkan seluruh sektor perbankan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menginternalisasi variabel-variabel lain yang relevan dalam menentukan nilai perusahaan perbankan.
3. Perusahaan perbankan harus lebih memperhatikan pola nilai perusahaan terkait dengan kualitas laporan keuangan, profitabilitas, praktek penghindaran pajak dan kinerja keuangan khususnya pengukuran yang digunakan.